

RINGKASAN

Pandemi covid 19 sangat berdampak pada masyarakat Indonesia bahkan seluruh dunia. Masalah utamanya tidak hanya masalah kesehatan, terdapat pula masalah ekonomi yang harus dihadapi masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan dengan membatasi ruang gerak masyarakat salah satunya dengan kebijakan lockdown atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Indonesia bahkan di Kabupaten Banyumas yang berdampak mengganggu jalannya perekonomian masyarakat. Untuk keberlanjutan UMKM di Indonesia, pemerintah menerbitkan kebijakan Penyelamatan Ekonomi Nasional (PEN) dan diikuti dengan pedoman BPUM. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2020 tentang BPUM dan Petunjuk Pelaksanaan BPUM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi program bantuan pelaku usaha mikro (BPUM) di Kecamatan Purwokerto Timur. Dampak yang diharapkan dari BPUM ini adalah pelaku usaha mikro mampu bangkit kembali di tengah keterpurukan akibat pandemi covid 19.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi BPUM di wilayah Kecamatan Purwokerto Timur. Teori yang digunakan menggunakan teori dari Grindle, namun peneliti hanya menggunakan 6 aspek dari 9 aspek yaitu, pelaksana program; sumber daya yang digunakan; tipe manfaat; derajat perubahan yang diinginkan; karakteristik pelaksana; serta kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan objek yang diteliti dan peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengambilan data. Teknis analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Bantuan Modal Kerja bagi Pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Purwokerto Timur sudah berjalan dengan baik, namun Pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan perlu lebih dilibatkan. Penerima BPUM harus dapat menggunakan dana bantuan sebagai modal usaha dengan tepat untuk mengembangkan usahanya di masa pandemi Covid 19 untuk mencerminkan perubahan dan dampak pelaksanaan program bantuan bagi pelaku usaha mikro.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, Bantuan Pelaku Usaha Mikro

SUMMARY

The COVID-19 pandemic has had a huge impact on the people of Indonesia even the whole world. The main problem is not only health problems, but also economic problems that must be faced by the community. The government has issued policies by limiting the space for people to move, one of which is the lockdown policy or PSBB (Large-Scale Social Restrictions) in Indonesia, even in Banyumas Regency which has an impact on disrupting the community's economy. For the sustainability of MSMEs in Indonesia, the government issues a National Economic Rescue (PEN) policy and is followed by BPUM guidelines. This policy is contained in the Regulation of the Minister of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia number 6 of 2020 concerning BPUM and BPUM Implementation Guidelines. This research was conducted to find out how the implementation of the micro-enterprise assistance program (BPUM) in East Purwokerto District. The expected impact of this BPUM is that micro business actors are able to bounce back in the midst of adversity due to the covid 19 pandemic.

The purpose of this study is to determine the implementation of BPUM in the East Purwokerto District. The theory used uses the theory from Grindle, but researchers only use 6 aspects of 9 aspects, namely, program implementers; resources used; benefit type; desired degree of change; implementing characteristics; as well as compliance and response from implementers. The type of research used is descriptive qualitative, providing a description or description of a state of the object under study and the researcher describes what is seen, heard, felt and asked. Using interviews, observation and documentation as data collection methods. The data analysis technique used is data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of the Working Capital Assistance Program for Micro-Entrepreneurs in East Purwokerto District has been going well, but the Village Government and District Government need to be more involved. BPUM recipients must be able to use aid funds as business capital appropriately to develop their businesses during the Covid 19 pandemic to reflect the changes and impacts of implementing assistance programs for micro-enterprises.

Keywords: Implementation, Policy, Assistance for Micro Businesses Players